

ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHATANI ANGGREK DENDROBIUM FASE DEWASA DI DD ORCHID NURSERY

Haya Anisa Fikri*, Tri Ummi Ananti Zulaihah
Program Studi Agribisnis, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

**Penulis korespondensi: Hayaanisa8@gmail.com*

ABSTRAK

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias dengan potensi besar dibandingkan jenis tanaman hias lainnya salah satunya anggrek jenis Dendrobium. Penelitian ini menganalisis pendapatan dan efisiensi usahatani anggrek Dendrobium fase dewasa di DD Orchid Nursery, Kota Batu, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dan analisis catatan pengeluaran perusahaan pada tahun 2023. Komponen yang dianalisis meliputi biaya tetap, biaya variabel, total biaya produksi, penerimaan, pendapatan, serta efisiensi usaha yang dihitung menggunakan Revenue to Cost Ratio (R/C Ratio). Hasil penelitian menunjukkan total biaya produksi sebesar Rp816.822.000, dengan rincian biaya tetap Rp163.500.000 dan biaya variabel Rp653.322.000. Penerimaan usaha dari produksi 10.009 pot anggrek Dendrobium fase dewasa mencapai Rp2.001.800.000, sehingga pendapatan bersih yang diperoleh adalah Rp1.184.978.000. Tingkat efisiensi usaha ditunjukkan oleh nilai R/C Ratio sebesar Rp 2,45, yang berarti usaha ini tergolong efisien dan menguntungkan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan biaya produksi yang optimal, terutama dengan memanfaatkan tenaga kerja magang, berkontribusi signifikan terhadap efisiensi dan profitabilitas. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengusaha agribisnis dalam meningkatkan kinerja usaha anggrek di Indonesia.

Kata Kunci: Pendapatan, Efisiensi, Usahatani Anggrek, dan Dendrobium.

1 PENDAHULUAN

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias dengan potensi besar dibandingkan jenis tanaman hias lainnya. Tanaman ini dapat ditemukan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Anggrek dikenal memiliki nilai estetika yang tinggi berkat keindahan bentuk, ukuran, variasi warna, serta pola bunganya. Keunikan lain yang menjadi daya tarik anggrek adalah daya tahan bunganya, yang dapat tetap segar selama 5-7 hari hingga 3 minggu tanpa menggunakan bahan pengawet. Karena keistimewaannya ini, anggrek sering dijuluki sebagai "ratu bunga." (Malik Kautsar Wijaya, dkk 2024). Anggrek banyak di budidaya kan di Indonesia salah satunya pada provinsi Jawa Timur. DD Orchid Nursery adalah salah satu sentra pembudidayaan anggrek paling besar di Jawa Timur. Kebun anggrek ini merupakan 'induk' dari seratus lebih kebun anggrek yang ada di sekitar Dadaprejo. Sebanyak 108 kebun dan petani di sekitar Dadaprejo, lahir atas campur tangan DD Orchid Nursery. Kebun-kebun ini terhubung dalam satu jaringan pembudidayaan dan pemasaran. Dari jaringan itu, ribuan pot anggrek beragam jenis dipanen dan dipasarkan setiap harinya ke seluruh Indonesia, salah satunya jenis anggrek Dendrobium. Meskipun memiliki potensi yang besar, budidaya anggrek jenis Dendrobium menghadapi berbagai tantangan. DD Orchid Nursery sering kali dihadapkan pada masalah biaya produksi yang tinggi dan kebutuhan akan teknologi budidaya yang tepat. Ketersediaan modal dan pengetahuan tentang teknik

pemeliharaan yang baik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan usahatani ini. Oleh karena itu, analisis terhadap biaya produksi, pendapatan, dan efisiensi sangat diperlukan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Pendapatan adalah salah satu indikator penting untuk menilai tingkat kesejahteraan individu atau masyarakat, sekaligus mencerminkan perkembangan ekonomi suatu perusahaan. Dalam konteks usahatani, pendapatan dihitung sebagai selisih antara total penerimaan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, pendapatan usahatani mencakup pendapatan kotor atau total penerimaan, serta pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau total penerimaan merujuk pada nilai keseluruhan produksi komoditas pertanian sebelum dikurangi dengan biaya produksi menurut jurnal Analisis Pendapatan Usahatani Anggrek (Studi Kasus di Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar (Rahim, dkk 2013). Usahatani yang baik sering diidentifikasi sebagai usahatani yang produktif dan efisien. Efisiensi usahatani terbagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) efisiensi fisik dan (2) efisiensi ekonomi. Efisiensi fisik mengacu pada jumlah hasil produksi yang dihasilkan dari satuan input tertentu, sedangkan jika dihitung dalam nilai uang, efisiensi tersebut berubah menjadi efisiensi ekonomi. Keuntungan suatu usahatani dapat diukur melalui rasio antara nilai produksi dengan total biaya yang dikeluarkan. Usahatani dianggap efisien apabila rasio antara penerimaan (nilai produksi) dan pengeluaran memiliki nilai lebih besar dari 1 berdasarkan jurnal Analisis Pendapatan Usahatani Anggrek (Studi Kasus di Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar (Soekartawi, 1991).

Penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Minuman Kulit Manggis “Andila” Ud. Bunga Aggrek Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep” (Matzali, dkk 2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pendapatan, penerimaan dan biaya yang dapat terlaksana kegiatan usaha. Analisis hasil ini digunakan sebagai bahan pandangan dalam mengambil keputusan, apakah usaha tersebut efisien atau tidak. Dari hasil analisis penelitian tersebut usaha minuman kulit manggis dalam produksi per bulan menunjukkan total biaya yang dikeluarkan (Total Cost = TC) sebesar Rp.2.273.635,-, total produksi minuman kulit manggis untuk satu bulan mencapai 572 tas yang dijual dengan harga Rp. 6.000,- per/tas. Penerimaan per bulan (Total Revenue = TR) sebesar Rp. 3.432.000,- pendapatan usaha minuman kulit manggis dalam satu bulan produksi sebesar Rp. 1.158.365,-. Tingkat efisiensi usaha (R/C Ratio) minuman kulit manggis “Andila” UD. Bunga Anggrek sebesar 1,50 (R/C Ratio > 1). Hal ini berarti usaha minuman kulitmanggis “Andila” menguntungkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pendapatan yang diperoleh dari usaha anggrek *Dendrobium* fase dewasa di DD Orchid Nursery, Mengidentifikasi komponen biaya produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel, menghitung total biaya produksi, penerimaan serta pendapatan, dan menilai efesiensi usaha anggrek *Dendrobium* fase dewasa di DD Orchid Nursery.

2 METODE

2.1 Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di DD Orchid Nursery, Kota Batu yang bergerak dalam bidang budidaya anggrek yang berlokasi di Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan berdasarkan lamanya penelitian dilakukan hingga penyelesaian hasil penelitian yang membutuhkan waktu satu bulan, yaitu mulai bulan Oktober sampai November 2024.

2.2 Langkah – Langkah Penelitian

Melakukan pengamatan pada beberapa Green House yang terdapat anggrek seedling, remaja, dan dewasa serta menganalisis data tahun 2023 dengan cara wawancara karyawan bagian admin pengolah data perusahaan DD Orchid Nursery untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait pengelolaan dan pencatatan data budidaya anggrek dan juga gambaran terkini mengenai produktivitas dan efisiensi budidaya.

2.3 Metode Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian. Jenis penelitian yang gunakan jenis deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidik dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

2.4 Alat Dan Bahan

Alat yang digunakan saat penelitian yaitu pena, pensil, buku catatan, penggaris dan laptop. Bahan yang digunakan adalah data catatan pengeluaran Perusahaan DD Orchid Nursery. Selain itu, rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pendapatan dan efisien tidak nya Perusahaan DD Orchid Nursery ini dalam menjalankan usahatani terutama jenis anggrek Dendrobium fase dewasa. Pada penelitian (Supiani, 2020) rumus yang digunakan untuk menghitung biaya tersebut sebagai berikut :

2.4.1 Analisis Biaya Produksi

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC : Total Cost (Total Biaya)

TFC : Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap)

TVC : Total Variable Cost (Total Biaya Variabel)

2.4.2 Analisis Penerimaan (Pendapatan Kotor)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : Total Revenue (Total Penerimaan)

P : Harga Per Satuan kemasan

Q : Total Produksi

2.4.3 Analisis Pendapatan (Pendapatan bersih)

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I : Income (Pendapatan)
TR : Total Penerimaan
TC : Total Biaya

2.4.4 Analisis R/C Ratio

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC$$

Keterangan :

RC : Ratio/cost
TR : Total Penerimaan
TC : Total Biaya

Analisis ini menunjukkan tingkat efisiensi ekonomis dari produk yang dihasilkan dirumuskan sebagai berikut:

Apabila $R/C > 1$ maka dapat disimpulkan bahwa usaha dikatakan untung, apabila $R/C = 1$ maka dikatakan impas dan apabila $R/C < 1$ maka agroindustry tersebut rugi atau tidak mendapatkan keuntungan.

Rumus biaya penyusutan peralatan/mesin yang digunakan penelitian judul “Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Minuman Kulit Manggis “Andila” Ud. Bunga Aggrek Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep” (Matzali, dkk 2018) yaitu :

$$\text{Biaya Penyusutan Alat} = \frac{\text{Total Nilai Alat}}{\text{Asumsi Waktu Nilai Ekonomis Alat}}$$

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

DD Orchid Nursery memproduksi anggrek Dendrobium rata-rata 10.009 bibit dari 1 Green House. Pada satu green house ukuran 1 ha terdiri dari 50 m² untuk anggrek fase seedling, 100 m² untuk anggrek fase remaja, dan 850 m² untuk anggrek fase dewasa. Berikut detail tentang biaya tetap, biaya variabel, biaya total, penerimaan dan pendapatan sampai dengan perhitungan R/C ratio :

3.1 Biaya Tetap

Biaya Tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk produksi dengan nilai yang tetap setiap bulannya meliputi biaya penyusutan alat, dan biaya tenaga kerja. DD Orchid Nursery sendiri tenaga kerja yang digunakan hanya 2 orang saja karena pekerjaan lainnya di bantu oleh peserta magang yang datang bergabung untuk be-lajar praktek kerja lapangan, sehingga membantu DD Orchide Nursery dalam pengeluaran biaya tenaga kerja. Biaya tetap pada DD Orchid Nursery seperti pada Tabel 1.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa total biaya tetap untuk usaha anggrek dendrobium sampai fase dewasa sebesar Rp. 163.500.000 hasil tersebut diperoleh dari penyusutan alat seperti Green House,

Pompa, Spayer, Selang, dan Rak yang mengalami penyusutan tiap bulan. Selain itu, pengeluaran tenaga kerja pada setiap bulan.

Tabel 1. Biaya Tetap Yang Dikeluarkan DD Orchid Nursery

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp/Tahun)
A. Biaya Tetap					
Penyusutan :					
1	Green House (10 thn)	1000	m ²	1.000.000	100.000.000
	Pompa (5 thn)	2	Unit	1.000.000	400.000
	Sprayer (5 thn)	1	Unit	8.000.000	1.600.000
	Selang (2 thn)	100	m ²	10.000	500.000
	Rak (10 thn)	1000	m ²	250.000	25.000.000
	Tenaga Kerja (12 bln)	2	Orang	1.500.000	36.000.000
Jumlah biaya tetap					163.500.000

Sumber : Data primer yang diolah 2023

3.2 Biaya Variabel

Biaya Variabel merupakan biaya yang digunakan selama proses produksi anggrek sampai fase dewasa namun sifatnya dapat berubah-ubah tergantung dengan banyak produksi yang akan dilakukan. Biaya variabel anggrek dendrobium fase dewasa pada DD Orchid Nursery meliputi biaya produksi : Planlet, Seedling, Peremajaan dan Pendewasaan, Pemupukkan, Fungisida, Insektisida, Biaya Irigasi, Biaya Lain- lain (pemeliharaan Green House, packaging, transportasi, bahan bakar diesel, tenaga kerja tidak tetap, Listrik, pajak) yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Variabel Yang Dikeluarkan DD Orchid Nursery untuk anggrek sampai ke fase dewasa.

B. BIAYA VARIABEL					
Biaya produksi :					
2	Planlet	337	Botol	2.000	674.000
	Seedling	10.009	Pot	6.000	60.054.000
	Peremajaan	10.009	Pot	15.000	150.135.000
	Pendewasaan	10.009	Pot	25.000	250.225.000
	Pemupukkan	24	Kg	125.000	3.000.000
	Fungisida	24	Kg	120.000	2.880.000
	Insektisida	24	Liter	115.000	2.760.000
	Biaya Irigasi	12	Bulan	300.000	3.600.000
	Biaya Lain- lain (pemeliharaan Green House, packaging, transportasi, bahan bakar diesel, tenaga kerja tidak tetap, Listrik, pajak, dll)	12	Bulan	15.000.000	180.000.000
	Jumlah biaya variable				

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Dari Tabel 2 dapat di lihat besar biaya variabelnya adalah Rp. 653.322.000 yang diperoleh dari banyak nya produksi yang dilakukan, maka dapat di simpulkan semakin banyak produksi yang dilakukan semakin banyak juga biaya yang dikeluarkan.

3.3 Biaya Total

Biaya Total merupakan keseluruhan biaya yang digunakan untuk menjalankan usaha yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Tergambar hasil biaya total DD Orchid Nursery pada tabel berikut.

Tabel 3. Biaya Total Pengeluaran DD Orchid Nursery untuk anggrek hingga fase dewasa.

Jenis Biaya	Jumlah Biaya
Biaya Tetap	Rp. 163.500.000
Biaya Variabel	Rp. 653.322.000
Total Biaya	Rp. 816.822.000

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa untuk pengeluaran produksi anggrek hingga pada fase dewasa Dendrobium totalnya sebesar Rp. 816.822.000 yang diperoleh dari biaya tetap dijumlahkan dengan biaya variabel.

3.4 Penerimaan

Penerimaan merupakan penerimaan pengusaha dari hasil usaha anggrek fase dewasa Dendrobium yang dijalankan DD Orchid Nursery. Penerimaan didapat dari jumlah anggrek yang di produksi dikali dengan harga jual produk per satu anggrek fase dewasa. Adapun penerimaan yang di peroleh DD Orchid Nursery yang tergambar pada Tabel 4 sebagai berikut ini.

Tabel 4. Penerimaan Yang Di Peroleh DD Orchid Nursery

Produk	Produksi	Harga	Penerimaan
Anggrek Dendrobium fase dewasa	10.009 Pot	Rp. 200.000	Rp. 2.001.800.000

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Dari Tabel 4 Penerimaan Perusahaan DD Orchid Nursery dari usaha anggrek dendrobium fase dewasa sebesar Rp. 2.001.800.000 diperoleh dari hasil Harga Per Satuan Pot dikali Total Produksi.

3.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan pendapatan usaha yang diperoleh DD Orchid Nursery yang dari usaha anggrek dendrobium. Nilai pendapatan ini dari total penerimaan dikurang dengan total biaya dengan Gambaran tabel berikut.

Tabel 5. Pendapatan yang peroleh DD Orchid Nursery dari anggrek dendrobium fase dewasa.

Total Penerimaan	Rp. 2.001.800.000
Total Biaya	Rp. 816.822.000
Pendapatan	Rp. 1.184.978.000

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya pendapatan DD Orchid Nursery yaitu Rp. 1.184.978.000 yang diperoleh dari total penerimaan Rp. 2.001.800.000 dikurang dengan total biaya Rp. 816.822.000

3.6 Analisis Efisiensi Usaha Dari Usaha Anggrek Dendrobium Fase Dewasa Di DD Orchid Nursey.

Efisiensi merupakan kemampuan suatu bisnis untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti waktu, tenaga, modal, dan bahan baku, untuk mencapai hasil yang optimal. Ini berarti usaha tersebut mampu memproduksi barang atau jasa dengan biaya yang minimal, namun tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas output. Efisiensi juga mencakup kemampuan mengurangi pemborosan dan memaksimalkan potensi yang ada, baik dari segi operasional, keuangan, maupun sumber daya manusia. Dalam konteks agribisnis seperti budidaya anggrek, efisiensi dapat terlihat dari bagaimana penggunaan air, pupuk, dan tenaga kerja mendukung pertumbuhan tanaman tanpa ada yang terbuang sia-sia, sehingga biaya dapat ditekan tetapi hasil tetap optimal.

Tabel 6. R/C Ratio usaha anggrek dendrobium fase dewasa di DD Orchid Nursery.

Produk	Penerimaan	Biaya Total	R/C Ratio
Anggrek Dendrobium fase dewasa	Rp. 2.001.800.000	Rp. 816.822.000	Rp. 2,45

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai R/C ratio dari usaha anggrek dendrobium usia dewasa yaitu Rp. 2,45. Analisa yang di dapat diperoleh dari penerimaan di bagi total biaya sehingga hasilnya sebesar Rp. 2,45 berdasarkan perhitungan R/C ratio usaha anggrek dendrobium tergolong usaha yang efisien untuk dijalankan dan berpotensi dikembangkan karena pada penelitian (Supiani, 2020) rumus yang digunakan Apabila $R/C > 1$ maka dapat disimpulkan bahwa usaha dikatakan untung, apabila $R/C = 1$ maka dikatakan impas dan apabila $R/C < 1$ maka agroindustry tersebut rugi atau tidak mendapatkan keuntungan dan Analisa perhitungan R/C DD Orchid Nursery adalah $2,45 > 1$ maka usaha dapat di katakana untung dan layak di jalankan.

Hasil perhitungan data yang diperoleh sudah cukup menjadi acuan perhitungan pendapatan dari biaya produksi anggrek denrobium DD Orchid Nursery. Jika dilihat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Parinduri dalam Ginting dan Purba (2019) dengan judul “Analisa Pendapatan Usaha Tanaman Hias Daun di Kota Pematang Siantar” , Secara persial bahwa harga jual berpengaruh

positif pada pendapatan usaha tanaman hias sedangkan biaya pupuk dan biaya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Parinduri dalam Setiawan (2018) dengan judul “Analisa Usahatani Tanaman Hias Bunga Melati Mini (Studi Kasus : Desa Bangun Sari , Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)” secara persial luas lahan dan pupuk ber pengaruh nyata pada produksi dan pendapatan sedangkan pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh. Parinduri dalam Syahputra (2019) dengan judul “Analisis Usahatani Tanaman Hias Bunga Pucuk Merah Jakarta (*Syzygium Olena*) di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Marowa, Kabupaten Deli Serdang” bahwa produksi dan pendapatan bunga pucuk merah dipengaruhi oleh luas lahan, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja. Dan Parinduri (2018) dengan judul “Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Kota Medan“ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara persial hanya jumlah tanggungan (karyawan), luas lahan, dan biaya produksi yang berpengaruh nyata dalam usaha pedagang tanaman hias. Pada penelitian “Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Anggrek Dendrobium Fase Dewasa Di DD Orchid Nursery” faktor nyata yang mempengaruhi pendapatan adalah luas lahan dan tenaga kerja yang cukup banyak untuk mengurangi biaya tanggungan, sedangkan yang mempengaruhi harga jual yaitu ketika mengalami fluktuasi pada biaya pupuk dan biaya pestisida.

Penelitian sebelumnya merupakan pedukung dari penelitian Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Anggrek Dendrobium Fase Dewasa Di DD Orchid Nursery bahwa usaha anggrek dendrobium fase dewasa ini usaha yang efisien. Hasil perhitungan yang di peroleh dari usaha budidaya anggrek dendrobium fase dewasa di DD Orchid Nursery ini mampu memproduksi anggrek dengan biaya yang minimal, namun tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas output. Misalnya mengoptimalkan peserta magang sebagai tenaga kerja merupakan langkah strategis dalam menekankan biaya tenaga kerja tetap, mengalokasikan biaya penyusutan alat selama masa pemakaian menunjukkan pengolaan aset yang terencana, dan manajemen biaya produksi untuk menjaga agar biaya variabel sesuai dengan skala produksi, seperti pupuk, insektisida, dan bahan pendukung lainnya termasuk kemungkinan ada fluktuasi harga biaya variable perusahaan dapat menaikkan harga jual karena harga jual anggrek tidak ada batas maksimal hal ini menunjukkan pengeloan yang efisien.

Berikut tabel Pendapatan DD Orchid Nursery yang di hitung tahunan.

Tabel 7. Analisis Pendapatan DD Orchid Nursery yang di hitung per tahun pada tahun 2023.

NO	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp/Tahun)
A. Biaya Tetap					
Penyusutan :					
1	Green House (10 thn)	1000	m ²	1.000.000	100.000.000
	Pompa (5 thn)	2	Unit	1.000.000	400.000
	Sprayer (5 thn)	1	Unit	8.000.000	1.600.000
	Selang (2 thn)	100	m ²	10.000	500.000
	Rak (10 thn)	1000	m ²	250.000	25.000.000
	Tenaga Kerja (12 bln)	2	Orang	1.500.000	36.000.000
Jumlah biaya tetap					163.500.000
B. Biaya Variabel					
Biaya produksi :					
2	Planlet	337	Botol	2.000	674.000
	Seedling	10.009	Pot	6.000	60.054.000
	Peremajaan	10.009	Pot	15.000	150.135.000
	Pendewasaan	10.009	Pot	25.000	250.225.000
	Pemupukkan	24	Kg	125.000	3.000.000
	Fungisida	24	Kg	120.000	2.880.000
	Insektisida	24	Liter	115.000	2.760.000
	Biaya Irigasi	12	Bulan	300.000	3.600.000
	Biaya Lain-lain (pemeliharaan Green House, packaging, transportasi, bahan bakar diesel, tenaga kerja tidak tetap, Listrik, pajak, dll)	12	Bulan	15.000.000	180.000.000
	Jumlah biaya variable				
I. Produksi					816.822.000
II. Penerimaan					2.001.800.000
III. Pendapatan usaha					1.184.978.000
IV. Efisiensi (R/C Ration)					2,45071753699

Sumber : Data primer yang diolah 2023

4 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Anggrek Dendrobium Fase Pendewasaan Di DD Orchid Nursery Tahun 2023 dapat disimpulkan Pendapatan perbulan pada usaha anggrek dendrobium usia dewasa sebesar Rp. 1.184.972.000,- , dengan biaya tetap sebesar Rp. 163.500.000,- dan biaya variable sebesar Rp. 653.322.000,- dengan seluruh biaya total sebesar Rp. 816.822.000. Tingkat efisiensi R/C ratio usaha anggrek dendrobium fase pendewasaan Di DD Orchid Nursery sebesar Rp. 2,45 yang berarti $R/C > 1$ maka dapat disimpulkan bahwa usaha dikatakan untung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DD Orchid Nursery yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program magang, sehingga dapat membantu dalam proses pembuatan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Hadi selaku pembimbing di tempat magang dan Ibu Heny selaku pembimbing akademik magang, yang telah mendampingi penulis dari awal hingga terselesaikannya artikel ini. Rasa terima kasih yang mendalam juga ditujukan kepada Bapak Dwi, yang telah berkontribusi dengan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tak lupa, penulis mengapresiasi bantuan dari teman-teman, khususnya Fina yang telah meminjamkan laptopnya, serta Tri Ummi, Mega, dan Widia yang selalu memberikan semangat dan motivasi di saat penulis merasa malas melanjutkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Matzali, M. (2018). *Analisis pendapatan dan efisiensi usaha minuman kulit manggis "Andila"* UD. Bunga Anggrek Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep (Disertasi doctoral, Universitas Wiraraja). Universitas Wiraraja Repository. <https://repository.wiraraja.ac.id/103/>
- Nainggolan, J. (2022). *Analisis pendapatan dan tingkat efisiensi serta faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani tanaman hias anggrek (Studi kasus: di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)*. Universitas HKBP Nommensen Repository. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7133>
- Nurmansyah, E. (2009). *Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi usahatani jagung pada lahan kering: Studi kasus di Desa Lomaer, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur* (Disertasi doctoral, Universitas Brawijaya). Universitas Brawijaya Repository. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/128328/>
- Parinduri, N. H. (2018). *Analisis pendapatan usaha tanaman hias di Kota Medan* (Disertasi doctoral, Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara Repository. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10801>
- Pasaribu, D. R. Y. (2024). *Analisis pendapatan dan efisiensi serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usaha tani wortel di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo*. <https://112577.t2m1cb0v.asia/handle/123456789/11035>
- Putri, A. A., Jannah, A. L., & Diki, D. (2024). Analisis prospek budidaya tanaman hias sebagai ekonomi alternatif pasca pandemi COVID-19 di Pulau Jawa (Surabaya, Bekasi dan Bogor). Dalam *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi "SainTek"*, 1(1), 731-746. <http://conference.ut.ac.id/index.php/saintek/article/view/2394>
- Ramadhani, R., Fauzi, D., & Syahril, S. (2021). Analisis tingkat keuntungan usahatani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural*

- Management, and Development Extension*, 2(1), 25-30.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/agrimanex/article/view/5417>
- Romlah, S. (2019). Analisis pendapatan dan efisiensi usaha Dhung-Dhung (pohon lontar) di Kecamatan Dungek Kabupaten Sumenep. Dalam *Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi dan Teknologi*, 533-540.
<https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/PROSD/article/view/872>
- Sadaruddin, W., Baruwadi, M., & Murtisari, A. (2017). Analisis pendapatan usahatani bawang merah di Desa Lenyek Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 17-26. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/2435>
- Santi, R. Y. (2022). *Analisis pendapatan usahatani anggrek (Studi kasus di Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar)* (Disertasi doktoral, Universitas Mahasaraswati Denpasar). Universitas Mahasaraswati Repository. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/899/>
- Siboro, B. H. (2020). *Analisis pendapatan dan efisiensi usahatani cabai di Kecamatan Payung Kabupaten Karo*. Universitas HKBP Nommensen Repository. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5172>
- Supiani, S., & Sinaini, L. (2020). Analisis pendapatan usaha tanaman hias (Studi kasus UD. Rahma Nursari di Desa Bangunsari Kabupaten Muna). *Paradigma Agribisnis*, 3(1), 1-6. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=IHibHcQAAAAJ&citation_for_view=IHibHcQAAAAJ:QIV2ME_5wuYC
- Wijaya, M. K., & Dewi, I. S. (2024). Analisis usahatani tanaman anggrek Dendrobium Deni Erianto di Kecamatan Kulim Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Dinamika Pertanian*, 40(1), 53-62. <https://journal.uir.ac.id/index.php/dinamikapertanian/article/view/18867>